

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu bagaimana dampak kehadiran minimarket terhadap pasar tradisional dan bagaimana strategi yang dilakukan pedagang pasar tradisional untuk menghadapi persaingan dengan minimarket, untuk lebih jelasnya dapat dilihat berikut ini :

##### 1. Pedagang Kelontong

- a. Menurut Anda barang-barang apa saja yang mengalami penurunan pendapatan setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.1 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Kebutuhan pokok sehari-hari	71	100%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari pertanyaan di atas 71 pedagang kelontong menyatakan barang-barang yang mengalami penurunan adalah kebutuhan pokok sehari-hari semenjak keberadaan mini market di sekitar berdiri.

- b. Apakah ada perbedaan omzet Penjualan beras setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.2 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	37	52,11%
Tidak	34	47,88%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan omzet penjualan beras di pasar tradisional Ngaliyan, dari 71 pedagang 37 (52,11%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan semenjak berdirinya minimarket disekitar. Sedangkan sisanya sebesar 34 pedagang (47,88%) menyatakan tidak ada perbedaan omzet penjualan beras setelah kehadiran pasar modern (minimarket) disekitr Ngaliyan.

- c. Apakah ada perbedaan omzet penjualan telur setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.3 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	52	73,23%
Tidak	19	26,76%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan omzet penjualan telur di pasar tradisional Ngaliyan, dari 71 pedagang 52

(73,23%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan semenjak berdirinya minimarket disekitar. Sedangkan sisanya sebesar 19 pedagang (26,76%) menyatakan tidak ada perbedaan omzet penjualan telur setelah kehadiran pasar modern (minimarket) disekitr Ngaliyan.

- d. Apakah ada perbedaan omzet penjualan gula pasir setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.4 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	44	61,97%
Tidak	27	38,02%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan omzet penjualan gula pasir di pasar tradisional ngaliyan, dari 71 pedagang 44 (61,97%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan semenjak berdirinya minimarket disekitar. Sedangkan sisanya sebesar 27 pedagang (38,02%) menyatakan tidak ada perbedaan omzet penjualan gula pasir setelah kehadiran pasar modern (minimarket) disekitr Ngaliyan.

- e. Apakah ada perbedaan omzet penjualan minyak goreng setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.5 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	40	56,33%
Tidak	31	43,66%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan omzet penjualan minyak goreng di pasar tradisional ngaliyan, dari 71 pedagang 40 (56,33%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan semenjak berdirinya minimarket disekitar. Sedangkan sisanya sebesar 31 pedagang (43,66%) menyatakan tidak ada perbedaan omzet penjualan minyak goreng setelah kehadiran pasar modern (minimarket) disekitr Ngaliyan.

- f. Apakah ada perbedaan omzet penjualan mie instan setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.6 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	53	74,47%
Tidak	18	25,35%
Lain-lain	0	0 %
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan omzet penjualan mie instan di pasar tradisional ngaliyan, dari 71 pedagang 53 (74,47%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan semenjak berdirinya minimarket disekitar. Sedangkan sisanya sebesar 18 pedagang (25,35%) menyatakan tidak ada perbedaan omzet penjualan mie instan setelah kehadiran pasar modern (minimarket) disekitr Ngaliyan.

- g. Apakah ada perbedaan omzet penjualan susu setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.7 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	65	91,54%
Tidak	6	8,45%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan omzet penjualan susu di pasar tradisional ngaliyan, dari 71 pedagang 65 (91,54%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan semenjak berdirinya minimarket disekitar. Sedangkan sisanya sebesar 6 pedagang (8,45%) menyatakan tidak ada perbedaan omzet penjualan susu setelah kehadiran pasar modern (minimarket) disekitar Ngaliyan.

- h. Apakah ada perbedaan omzet penjualan tepung terigu setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.8 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	23	32,39%
Tidak	48	67,60%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan omzet penjualan tepung terigu di pasar tradisional ngaliyan, dari 71 pedagang 23 (32,39%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan semenjak berdirinya minimarket disekitar. Sedangkan sisanya sebesar 48 pedagang (67,60%) menyatakan tidak ada perbedaan omzet penjualan tepung terigu setelah kehadiran pasar modern (minimarket) disekitr Ngaliyan.

- i. Apakah ada perbedaan omzet penjualan sabun cuci/detergen setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.9 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	39	54,93%
Tidak	32	45,07%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan omzet penjualan sabun cuci/detergen di pasar tradisional ngaliyan, dari 71 pedagang 39 (54,93%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan semenjak berdirinya minimarket disekitar. Sedangkan sisanya sebesar 32 pedagang (45,07%) menyatakan tidak ada perbedaan omzet penjualan sabun cuci/detergen setelah kehadiran pasar modern (minimarket) disekitr Ngaliyan.

- j. Apakah ada perbedaan omzet penjualan sabun mandi setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.10 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	47	66,19%
Tidak	24	33,80%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan omzet penjualan sabun mandi di pasar tradisional ngaliyan, dari 71 pedagang 47 (66,19%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan semenjak berdirinya minimarket disekitar. Sedangkan sisanya sebesar 24 pedagang (33,80%) menyatakan tidak ada perbedaan omzet penjualan sabun mandi setelah kehadiran pasar modern (minimarket) disekitr Ngaliyan.

- k. Apakah ada perbedaan omzet penjualan shampoo setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.11 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	38	53,52%
Tidak	33	46,47%
Lain-lain	0	0%
	71	100s%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan omzet penjualan shampoo di pasar tradisional ngaliyan, dari 71 pedagang 38 (53,52%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan semenjak berdirinya minimarket disekitar. Sedangkan sisanya sebesar 33 pedagang (46,47%) menyatakan tidak ada perbedaan omzet penjualan shampoo setelah kehadiran pasar modern (minimarket) disekitr Ngaliyan.

- l. Apakah ada perbedaan omzet penjualan pasta gigi setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.12 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	59	83,09%
Tidak	12	16,90%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan omzet penjualan pasta gigi di pasar tradisional ngaliyan, dari 71 pedagang 59 (83,09%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan semenjak berdirinya minimarket disekitar. Sedangkan sisanya sebesar 12 pedagang (16,90%) menyatakan tidak ada perbedaan omzet penjualan pasta gigi setelah kehadiran pasar modern (minimarket) disekitr Ngaliyan.

- m. Menurut anda secara umum keberadaan pasar modern (minimarket) memberi dampak negatif terhadap pasar tradisional di Ngaliyan?

Tabel 4.13 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	69	97,18%
Tidak	2	2,81%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dampak negatif dari keberadaan minimarket di sekitar pasar tradisional ngaliyan, dari 71 pedagang 69 (97,18%) menyatakan adanya dampak negatif semenjak keberadaan minimarket disekitar mulai banyak. Sedangkan 2 pedagang (2,81%) menyatakan tidak merasakan dampak negatif semenjak kehadiran minimarket disekitar Ngaliyan.

- n. Menurut anda apakah ada pelanggan anda yang beralih ke pasar modern (minimarket) semenjak dibukanya minimarket yang berdekatan dengan pasar tradisional di Ngaliyan?

Tabel 4.14 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	68	95,77%
Tidak	3	4,42%
Lain-lain	0	0%
	71	100 %

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat banyaknya konsumen/pelanggan yang beralih ke minimarket, dari 71 pedagang 68 (95,77%) menyatakan banyaknya konsumen yang beralih ke minimarket disekitar pasar tradisional Ngaliyan. Sedangkan 3 pedagang (4,42%) menyatakan tidak ada pelanggan yang beralih ke minimarket disekitar pasar Ngaliyan.

- o. Strategi apa yang telah anda lakukan untuk mengantisipasi dampak kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

1) Product (Produk)

Tabel 4.15 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	71	100%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 71 pedagang kelontong menyatakan tidak ada strategi khusus dalam pengadaan/menyediakan produk yang disediakan. Mereka hanya menyediakan barang dagangan yang sudah umum dipasaran, karena terkendala dengan modal.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

## 2) Price (Harga)

Tabel 4.16 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	71	100%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 71 pedagang kelontong menyatakan bahwa dalam menentukan harga mereka hanya mengacu pada harga dipasar, ini dikarenakan jalur pendistribusian produk yang cukup panjang sehingga tidak dapat membuat strategi khusus untuk penetapan harga seperti yang ada di minimarket sekitar.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya

informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

### 3) Place (Tempat)

Tabel 4.17 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	71	100%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 71 pedagang kelontong menyatakan tidak pernah melakukan strategi pemilihan tempat, mereka hanya menempati los-los atau dasar terbuka yang telah di sediakan oleh pengelola pasar .

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

### 4) Promotion (Promosi)

Tabel 4.18 Jawaban dari pedagang kelontong

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	71	100%
Lain-lain	0	0%
	71	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 71 pedagang kelontong menyatakan tidak pernah melakukan atau membuat promosi ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dari pedagang dalam bidang pemasaran seperti yang digunakan minimarket sekitar.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

## 2. Pedagang Buah

- a. Menurut Anda barang-barang apa saja yang mengalami penurunan pendapatan setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.19 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apel fuji	4	33,33%
Tidak ada perubahan	8	66,66%
	12	100%

Tabel 4.20 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Jeruk ponkam	6	50%
Tidak ada perubahan	6	50%
	23	100%

Tabel 4.21 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Jeruk santang	5	41,66%
Tidak ada perubahan	7	58,33%
	23	100%

Tabel 4.22 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Pisang	2	16,66%
Tidak ada perubahan	10	83,33%
	12	100%

Tabel 4.23 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Angggur merah	3	25%
Tidak ada perubahan	9	75%
	12	100%

Tabel 4.24 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Pear	1	8,33%
Tidak ada perubahan	11	91,66%
	12	100%

Tabel 4.25 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Buah naga	2	16,66%
Tidak ada perubahan	10	83,33%
	23	100%

Dari 12 pedagang buah yang menjadi responden 4 pedagang (33,33%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan apel fuji, 6 pedagang (50%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan jeruk ponkam, 5 pedagang (41,66%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan jeruk santang, 2 pedagang (16,66%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan pisang, 3 pedagang (25%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan anggur merah, 1 pedagang (8,33%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan pear, dan 2 pedagang (16,66%). Sedangkan sisanya menjawab tidak adanya perubahan/penurunan pendapatan setelah kehadiran minimarket sekitar.

- b. Apakah ada perbedaan omzet penjualan apel fuji setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.26 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	4	33,33%
Tidak	8	66,66%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 12 pedagang buah yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan pada omzet penjualan apel fuji sebanyak 8 Orang (66,66%), dan 4 orang (33,33%) lainnya menyatakan adanya perubahan omzet.

- c. Apakah ada perbedaan omzet penjualan jeruk ponkam setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.27 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	6	50%
Tidak	6	50%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 12 pedagang buah yang menjadi responden yang menyatakan adanya perubahan omzet penjualan jeruk ponkam sebanyak 6 Orang (50%), dan dari 6 Orang (50%) lainnya menyatakan tidak ada perubahan.

- d. Apakah ada perbedaan omzet penjualan jeruk santang setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.28 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	5	41,66%
Tidak	7	58,33%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 12 pedagang buah yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan pada omzet penjualan jeruk santang sebanyak 7 Orang (58,33%), dan 5 orang (41,66%) lainnya menyatakan adanya perubahan omzet.

- e. Apakah ada perbedaan omzet penjualan pisang setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.29 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	2	16,66%
Tidak	10	83,33%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 12 pedagang buah yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan pada omzet penjualan pisang sebanyak 10 Orang (83,33%), dan 2 orang (16,66%) lainnya menyatakan adanya perubahan omzet.

- f. Apakah ada perbedaan omzet penjualan anggur merah setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.30 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	3	25%
Tidak	9	75%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 12 pedagang buah yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan pada omzet penjualan anggur merah sebanyak 9 Orang (75%), dan 3 orang (25%) lainnya menyatakan adanya perubahan omzet.

- g. Apakah ada perbedaan omzet penjualan pear setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.31 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	1	8,33%
Tidak	11	91,66%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 12 pedagang buah yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan pada omzet penjualan pear sebanyak 11 Orang (91,66%), dan 1 orang (8,33%) lainnya menyatakan adanya perubahan omzet.

- h. Apakah ada perbedaan omzet penjualan buah naga setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.32 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	2	16,66%
Tidak	10	83,33%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 12 pedagang buah yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan pada omzet penjualan buah naga sebanyak 10 Orang (83,33%), dan 2 orang (16,66%) lainnya menyatakan adanya perubahan omzet.

- i. Apakah ada perbedaan omzet penjualan pepaya setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.33 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	12	100%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 12 pedagang buah yang menjadi responden (100%), tidak ada yang menyatakan adanya perubahan pada omzet penjualan pepaya.

- j. Apakah ada perbedaan omzet penjualan kelengkeng setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.34 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	12	100%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 12 pedagang buah yang menjadi responden (100%), tidak ada yang menyatakan adanya perubahan pada omzet penjualan kelengkeng.

- k. Menurut anda secara umum keberadaan pasar modern (minimarket) memberi dampak negatif terhadap pasar tradisional di Ngaliyan?

Tabel 4.35 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	11	91,66%
Tidak	1	8,33%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dampak negatif dari keberadaan minimarket di sekitar pasar tradisional Ngaliyan, dari 12 pedagang 11 (91,66%) menyatakan adanya dampak negatif semenjak keberadaan minimarket disekitar mulai banyak.

- l. Menurut anda apakah ada pelanggan anda yang beralih ke pasar modern (minimarket) semenjak dibukanya minimarket yang berdekatan dengan pasar tradisional di Ngaliyan?

Tabel 4.36 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	2	16,66 %
Tidak	10	83,33 %
Lain-lain	0	0 %
	12	100 %

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 12 pedagang buah yang menjadi responden yang menyatakan tidak ada pelanggannya yang beralih ke pasar modern (minimarket) semenjak dibukanya minimarket yang berdekatan dengan pasar tradisional di Ngaliyan sebanyak 10 Orang (83,33%), dan 2 Orang (16,66%) menyatakan konsumennya yang beralih ke minimarket disekitar pasar tradisional Ngaliyan

m. Strategi apa yang telah anda lakukan untuk mengantisipasi dampak kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

1) Product (Produk)

Tabel 4.37 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	12	100%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 12 pedagang buah menyatakan tidak ada strategi khusus dalam pengadaan/menyediakan produk yang disediakan. Mereka hanya menyediakan barang dagangan yang sudah umum dipasaran, karena terkendala dengan modal.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

## 2) Price (Harga)

Tabel 4.38 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	12	100%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 12 pedagang buah menyatakan bahwa dalam menentukan harga mereka hanya mengacu pada harga dipasar, ini dikarenakan jalur pendistribusian produk yang cukup panjang sehingga tidak dapat membuat strategi khusus untuk penetapan harga seperti yang ada di minimarket sekitar.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

## 3) Place (Tempat)

Tabel 4.39 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	12	100%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 12 pedagang buah menyatakan tidak pernah melakukan strategi pemilihan tempat, mereka hanya menempati los-los atau dasar terbuka yang telah di sediakan oleh pengelola pasar.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

#### 4) Promotion (Promosi)

Tabel 4.40 Jawaban dari pedagang buah

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	12	100%
Lain-lain	0	0%
	12	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 12 pedagang buah menyatakan tidak pernah melakukan atau membuat promosi ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dari pedagang dalam bidang pemasaran seperti yang digunakan minimarket sekitar.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

### 3. Pedagang Sayur

- a. Menurut Anda barang-barang apa saja yang mengalami penurunan pendapatan setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.41 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Bawang merah	16	69,56%
Tidak ada perubahan	7	30,43%
	23	100%

Tabel 4.42 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Bawang putih	14	60,86%
Tidak ada perubahan	9	39,13%
	23	100%

Tabel 4.43 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Cabe	4	17,391%
Tidak ada perubahan	19	82,60%
	23	100%

Tabel 4.44 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Bawang bombai	5	21,73%
Tidak ada perubahan	18	78,26%
	23	100%

Sumber Data : Data primer diolah, 2011

Dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden menyatakan adanya perubahan omzet penjualan terjadi pada sayur yang tidak mudah busuk 16 pedagang (69,56%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan bawang merah, 14 pedang (60,86%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan bawang putih, 4 pedagang (17,391%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan cabe, dan 5 pedagang (21,73%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan bawang bombai yang juga disediakan di minimarket sekitar pasar Ngaliyan. Sedangkan sisanya menjawab tidak adanya perubahan/penurunan pendapatan setelah kehadiran minimarket sekitar.

- b. Apakah ada perbedaan omzet penjualan wortel setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.45 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	23	100%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden (100%), tidak ada yang menyatakan adanya perubahan pada omzet penjualan wortel.

- c. Apakah ada perbedaan omzet penjualan kol setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.46 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	23	100%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden (100%), tidak ada yang menyatakan adanya perubahan pada omzet penjualan kol.

- d. Apakah ada perbedaan omzet penjualan kacang panjang setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.47 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	23	100%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden (100%), tidak ada yang menyatakan adanya perubahan pada omzet penjualan kacang panjang.

- e. Apakah ada perbedaan omzet penjualan bawang merah setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.48 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	16	69,56%
Tidak	7	30,43%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden yang menyatakan bahwa adanya perubahan perbedaan omzet penjualan bawang merah sebanyak 16 Orang (69,56%), dan 7 Orang (30,43%) lainnya menyatakan tidak.

- f. Apakah ada perbedaan omzet penjualan bawang putih setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.49 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	14	60,86%
Tidak	9	39,13%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden yang menyatakan bahwa adanya perubahan perbedaan omzet penjualan bawang merah sebanyak 14 Orang (60,86%), dan 9 Orang (39,13%) lainnya menyatakan tidak.

- g. Apakah ada perbedaan omzet penjualan cabe setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.50 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	4	17,39%
Tidak	19	82,60%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan omzet penjualan cabe sebanyak 19 Orang (82,60%), dan 4 Orang (17,39%) lainnya menyatakan adanya perubahan.

- h. Apakah ada perbedaan omzet penjualan jagung manis setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.51 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	23	100%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel diatas dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden (100%), tidak ada yang menyatakan adanya perubahan pada omzet penjualan jagung manis.

- i. Apakah ada perbedaan omzet penjualan kembang kol setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.52 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	23	100%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden (100%), tidak ada yang menyatakan adanya perubahan pada omzet penjualan kembang kol.

- j. Apakah ada perbedaan omzet penjualan brokoli setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.53 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	23	100%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden (100%), tidak ada yang menyatakan adanya perubahan pada omzet penjualan brokoli.

- k. Apakah ada perbedaan omzet penjualan bawang bombai setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.54 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	5	21,73%
Tidak	18	78,26%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan omzet penjualan bawang bombai sebanyak 18 Orang (78,26%), dan 5 Orang (21,73%) lainnya menyatakan adanya perubahan.

- l. Apakah ada perbedaan omzet penjualan kapri setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.55 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	23	100%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden (100%), tidak ada yang menyatakan adanya perubahan pada omzet penjualan kapri.

- m. Menurut anda secara umum keberadaan pasar modern (minimarket) memberi dampak negatif terhadap pasar tradisional di Ngaliyan?

Tabel 4.56 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	21	91,30%
Tidak	3	13,04%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dampak negatif dari keberadaan minimarket di sekitar pasar tradisional ngaliyan, dari 23 pedagang 21 (91,30%) menyatakan adanya dampak negatif semenjak keberadaan minimarket disekitar mulai banyak.

- n. Menurut anda apakah ada pelanggan anda yang beralih ke pasar modern (minimarket) semenjak dibukanya minimarket yang berdekatan dengan pasar tradisional di Ngaliyan?

Tabel 4.57 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	1	4,34%
Tidak	22	95,65%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden yang menyatakan tidak ada pelanggannya yang beralih ke pasar modern (minimarket) semenjak dibukanya minimarket

yang berdekatan dengan pasar tradisional di Ngaliyan sebanyak 22 Orang (95,65%), dan 1 Orang (4,34%) menyatakan konsumennya yang beralih ke minimarket disekitar pasar tradisional Ngaliyan.

- o. Strategi apa yang telah anda lakukan untuk mengantisipasi dampak kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

1) Product (Produk)

Tabel 4.58 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	23	100%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 23 pedagang sayur menyatakan tidak ada strategi khusus dalam pengadaan/menyediakan produk yang disediakan. Mereka hanya menyediakan barang dagangan yang sudah umum dipasaran, karena terkendala dengan modal.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

## 2) Price (Harga)

Tabel 4.59 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	23	100%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 23 pedagang sayur menyatakan bahwa dalam menentukan harga mereka hanya mengacu pada harga di pasar, ini dikarenakan jalur pendistribusian produk yang cukup panjang sehingga tidak dapat membuat strategi khusus untuk penetapan harga seperti yang ada di minimarket sekitar.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

## 3) Place (Tempat)

Tabel 4.60 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	23	100%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 23 pedagang sayur menyatakan tidak pernah melakukan strategi pemilihan tempat, mereka hanya menempati los-los atau dasar terbuka yang telah disediakan oleh pengelola pasar.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

#### 4) Promotion (Promosi)

Tabel 4.61 Jawaban dari pedagang sayur

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	23	100%
Lain-lain	0	0%
	23	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 23 pedagang sayur menyatakan tidak pernah melakukan atau membuat promosi ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dari pedagang dalam bidang pemasaran seperti yang digunakan minimarket sekitar.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

#### 4. Pedagang Pakaian

- a. Menurut Anda barang-barang apa saja yang mengalami penurunan pendapatan setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.62 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Baju	3	15,78%
Tidak ada perubahan	16	82,21%
	19	100%

Tabel 4.63 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Celana	1	5,26%
Tidak ada perubahan	18	94,73%
	19	100%

Tabel 4.64 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Rok	2	10,52%
Tidak ada perubahan	17	89,47%
	19	100%

Tabel 4.65 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Kerudung	4	21,05%
Tidak ada perubahan	15	78,94%
	19	100%

Tabel 4.66 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Pakaian dalam	3	15,78%
Tidak ada perubahan	16	84,21%
	19	100%

Tabel 4.67 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Sandal	1	5,26%
Tidak ada perubahan	18	94,73%
	19	100%

Tabel 4.68 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Sepatu	2	10,52%
Tidak ada perubahan	17	89,47%
	19	100%

Tabel 4.69 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Tas	1	5,26%
Tidak ada perubahan	18	94,73%
	19	100%

Dari 19 pedagang pakaian yang menjadi responden 3 pedagang (15,78%) menyatakan adanya penurunan omzet penjualan baju, 1 pedagang (5,26%) menyatakan adanya penurunan omzet penjualan

pada celana, 2 pedagang (10,52%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan pada rok, 4 pedagang (21,05%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan kerudung, 3 pedagang (15,78%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan pakaian dalam, 1 pedagang (5,26%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan sandal, 2 pedagang (10,52%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan sepatu, dan 1 pedagang (5,26%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan tas. Sedangkan sisanya menjawab tidak adanya perubahan/penurunan pendapatan setelah kehadiran minimarket sekitar pasar Ngaliyan.

- b. Apakah ada perbedaan omzet penjualan baju setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.70 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	3	15,78%
Tidak	16	84,21%
Lain-lain	0	0%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 19 pedagang pakaian yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan omzet penjualan baju sebanyak 16 Orang (84,21%), dan 3 Orang (15,78%) lainnya menyatakan adanya perubahan.

- c. Apakah ada perbedaan omzet penjualan celana setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.71 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	1	5,26%
Tidak	18	94,73%
Lain-lain	0	0%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 19 pedagang pakaian yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan omzet penjualan baju sebanyak 18 Orang (94,73%), dan 1 Orang (5,26%) lainnya menyatakan adanya perubahan.

- d. Apakah ada perbedaan omzet penjualan rok setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.72 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	2	10,52%
Tidak	17	89,47%
Lain-lain	0	0%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 19 pedagang pakaian yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan omzet

penjualan baju sebanyak 17 Orang (89,47%), dan 2 Orang (10,52%) lainnya menyatakan adanya perubahan.

- e. Apakah ada perbedaan omzet penjualan daster setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.73 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	19	100%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 19 pedagang pakaian yang menjadi responden (100%), tidak ada yang menyatakan adanya perubahan pada omzet penjualan daster.

- f. Apakah ada perbedaan omzet penjualan kerudung setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.74 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	4	21,05%
Tidak	15	78,94%
Lain-lain	0	0%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 19 pedagang pakaian yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan omzet

penjualan kerudung sebanyak 15 Orang (78,94%), dan 4 Orang (21,05%) lainnya menyatakan adanya perubahan.

- g. Apakah ada perbedaan omzet penjualan pakaian dalam setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.75 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	3	15,78%
Tidak	16	84,21%
Lain-lain	0	0%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 19 pedagang pakaian yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan omzet penjualan pakaian dalam sebanyak 16 Orang (84,21%), dan 3 Orang (15,78%) lainnya menyatakan adanya perubahan.

- h. Apakah ada perbedaan omzet penjualan sandal setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.76 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	1	5,26%
Tidak	18	94,73%
Lain-lain	0	0%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 19 pedagang pakaian yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan omzet

penjualan sandal sebanyak 18 Orang (94,73%), dan 1 Orang (5,26%) lainnya menyatakan adanya perubahan.

- i. Apakah ada perbedaan omzet penjualan sepatu setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.77 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	2	10,52%
Tidak	17	89,47%
Lain-lain	0	0%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 19 pedagang pakaian yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan omzet penjualan sepatu sebanyak 17 Orang (89,47%), dan 2 Orang (10,52%) lainnya menyatakan adanya perubahan.

- j. Apakah ada perbedaan omzet penjualan tas setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.78 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	1	5,26%
Tidak	18	94,73%
Lain-lain	0	0%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 19 pedagang pakaian yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan omzet

penjualan tas sebanyak 18 Orang (94,73%), dan 1 Orang (5,26%) lainnya menyatakan adanya perubahan.

- k. Menurut anda secara umum keberadaan pasar modern (minimarket) memberi dampak negatif terhadap pasar tradisional di Ngaliyan?

Tabel 4.79 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	18	94,73%
Tidak	1	5,26%
Lain-lain	0	0%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dampak negatif dari keberadaan minimarket di sekitar pasar tradisional ngaliyan, dari 19 pedagang 18 (94,73%) menyatakan adanya dampak negatif semenjak keberadaan minimarket disekitar mulai banyak.

- l. Menurut anda apakah ada pelanggan anda yang beralih ke pasar modern (minimarket) semenjak dibukanya minimarket yang berdekatan dengan pasar tradisional di Ngaliyan?

Tabel 4.80 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	3	15,78%
Tidak	16	84,21%
Lain-lain	0	0%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 19 pedagang pakaian yang menjadi responden yang menyatakan tidak ada pelanggannya yang beralih ke pasar modern (minimarket) semenjak dibukanya minimarket yang berdekatan dengan pasar tradisional di Ngaliyan sebanyak 16 Orang (84,21%), dan 3 Orang (15,78%) menyatakan konsumennya yang beralih ke minimarket disekitar pasar tradisional Ngaliyan.

m. Strategi apa yang telah anda lakukan untuk mengantisipasi dampak kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

1) Product (Produk)

Tabel 4.81 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	19	100%
Lain-lain	0	0%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 201*

Dari 19 pedagang pakaian menyatakan tidak ada strategi khusus dalam pengadaan/menyediakan produk yang disediakan. Mereka hanya menyediakan barang dagangan yang sudah umum dipasaran, karena terkendala dengan modal.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya

informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

## 2) Price (Harga)

Tabel 4.82 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	19	100%
Lain-lain	0	0%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 201*

Dari 19 pedagang pakaian menyatakan bahwa dalam menentukan harga mereka hanya mengacu pada harga dipasar, ini dikarenakan jalur pendistribusian produk yang cukup panjang sehingga tidak dapat membuat strategi khusus untuk penetapan harga seperti yang ada di minimarket sekitar.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

## 3) Place (Tempat)

Tabel 4.83 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	19	100%
Lain-lain	0	0%
	19	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 201*

Dari 19 pedagang pakaian menyatakan tidak pernah melakukan strategi pemilihan tempat, mereka hanya menempati los-los atau dasar terbuka yang telah di sediakan oleh pengelola pasar

#### 4) Promotion (Promosi)

Tabel 4.84 Jawaban dari pedagang pakaian

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0 %
Tidak	19	100 %
Lain-lain	0	0 %
	19	100 %

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 19 pedagang pakaian menyatakan tidak pernah melakukan atau membuat promosi ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dari pedagang dalam bidang pemasaran seperti yang digunakan minimarket sekitar.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

## 5. Pedagang Daging dan Ikan

- a. Menurut Anda barang-barang apa saja yang mengalami penurunan pendapatan setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.85 Jawaban dari pedagang Daging dan Ikan

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Daging sapi	2	10%
Tidak ada perubahan	18	90%
	20	100%

Tabel 4.86 Jawaban dari pedagang Daging dan Ikan

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Daging ayam	5	25%
Tidak ada perubahan	15	75%
	20	100%

Tabel 4.87 Jawaban dari pedagang Daging dan Ikan

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Baso	9	45%
Tidak ada perubahan	11	55%
	20	100%

Dari 20 pedagang daging dan ikan yang menjadi responden hanya 2 pedagang (10%) yang merasakan adanya perubahan omzet penjualan daging sapi, 5 pedagang (25%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan daging ayam, dan 9 pedagang (45%) yang

merasakan adanya perubahan omzet penjualan baso. sedangkan sisanya menjawab tidak adanya perubahan/penurunan pendapatan setelah kehadiran minimarket sekitar pasar Ngaliyan.

- b. Apakah ada perbedaan omzet penjualan daging sapi setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.88 Jawaban dari pedagang Daging dan Ikan

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	2	10%
Tidak	18	90%
Lain-lain	0	0%
	20	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 pedagang daging dan ikan yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan omzet penjualan tas sebanyak 18 Orang (90%), dan 2 Orang (10%) lainnya menyatakan adanya perubahan.

- c. Apakah ada perbedaan omzet penjualan ayam setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.89 Jawaban dari pedagang Daging dan Ikan

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	5	25%
Tidak	19	95%
Lain-lain	0	0%
	20	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 pedagang daging dan ikan yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan omzet penjualan tas sebanyak 19 Orang (95%), dan 1 Orang (5%) lainnya menyatakan adanya perubahan.

- d. Apakah ada perbedaan omzet penjualan ikan setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.90 Jawaban dari pedagang Daging dan Ikan

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	20	100%
Lain-lain	0	0%
	20	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 pedagang daging dan ikan yang menjadi responden (100%), tidak ada yang menyatakan adanya perubahan pada omzet penjualan daster.

- e. Apakah ada perbedaan omzet penjualan baso setelah kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

Tabel 4.91 Jawaban dari pedagang Daging dan Ikan

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	9	45%
Tidak	11	55%
Lain-lain	0	0%
	20	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 20 pedagang daging dan ikan yang menjadi responden yang menyatakan tidak adanya perubahan omzet penjualan tas sebanyak 11 Orang (55%), dan 9 Orang (45%) lainnya menyatakan adanya perubahan.

- f. Menurut anda secara umum keberadaan pasar modern (minimarket) memberi dampak negatif terhadap pasar tradisional di Ngaliyan?

Tabel 4.92 Jawaban dari pedagang Daging dan Ikan

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	17	85%
Tidak	3	15%
Lain-lain	0	0%
	20	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dampak negatif dari keberadaan minimarket di sekitar pasar tradisional ngaliyan, dari 20 pedagang 17 (85%) menyatakan adanya dampak negatif semenjak keberadaan minimarket disekitar mulai banyak.

- g. Menurut anda apakah ada pelanggan anda yang beralih ke pasar modern (minimarket) semenjak dibukanya minimarket yang berdekatan dengan pasar tradisional di Ngaliyan?

Tabel 4.93 Jawaban dari pedagang Daging dan Ikan

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	2	10%
Tidak	18	90%
Lain-lain	0	0%
	20	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 20 pedagang daging dan ikan yang menjadi responden yang menyatakan tidak ada pelanggannya yang beralih ke pasar modern (minimarket) semenjak dibukanya minimarket yang berdekatan dengan pasar tradisional di Ngaliyan sebanyak 18 Orang (90%), dan 3 Orang (10%) menyatakan konsumennya yang beralih ke minimarket disekitar pasar tradisional Ngaliyan.

- h. Strategi apa yang telah anda lakukan untuk mengantisipasi dampak kehadiran pasar modern (minimarket) di sekitar Ngaliyan?

1) Product (Produk)

Tabel 4.94 Jawaban dari pedagang Daging dan Ikan

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	20	100%
Lain-lain	0	0%
	20	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 20 pedagang daging menyatakan tidak ada strategi khusus dalam pengadaan/menyediakan produk yang disediakan. Mereka hanya menyediakan barang dagangan yang sudah umum dipasaran, karena terkendala dengan modal.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya

informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

## 2) Price (Harga)

Tabel 4.95 Jawaban dari pedagang Daging dan Ikan

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	20	100%
Lain-lain	0	0%
	20	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 20 pedagang daging menyatakan bahwa dalam menentukan harga mereka hanya mengacu pada harga dipasar, ini dikarenakan jalur pendistribusian produk yang cukup panjang sehingga tidak dapat membuat strategi khusus untuk penetapan harga seperti yang ada di minimarket sekitar.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

## 3) Place (Tempat)

Tabel 4.96 Jawaban dari pedagang Daging dan Ikan

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	20	100%
Lain-lain	0	0%
	20	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 20 pedagang daging menyatakan tidak pernah melakukan strategi pemilihan tempat, mereka hanya menempati los-los atau dasar terbuka yang telah di sediakan oleh pengelola pasar.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

#### 4) Promotion (Promosi)

Tabel 4.97 Jawaban dari pedagang Daging dan Ikan

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	20	100%
Lain-lain	0	0%
	20	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Dari 20 pedagang daging menyatakan tidak pernah melakukan atau membuat promosi ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dari pedagang dalam bidang pemasaran seperti yang digunakan minimarket sekitar.

Tidak adanya strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional selain terkendala modal ini juga dikarenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

## 6. Untuk Konsumen

- a. Menurut anda apakah pedagang di pasar tradisional pernah melakukan praktek *gisyah* (mencampurkan barang-barang jelek ke dalam barang yang berkualitas baik) sehingga pembeli akan kesulitan mengetahui barang yang berkualitas bagus?

Tabel 4.98 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	22	33,84%
Tidak	43	66,15%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden yang menyatakan bahwa pedagang di pasar tradisional tidak pernah melakukan praktek *gisyah* (mencampurkan barang-barang jelek ke dalam barang yang berkualitas baik) sehingga pembeli akan kesulitan mengetahui barang yang berkualitas bagus sebanyak 43 Orang (66,15%), dan 22 orang (33,84%) menyatakan bahwa pedagang pasar tradisional pernah melakukannya.

- b. Menurut anda apakah pedagang di pasar tradisional pernah melakukan praktek *tahfif* (tindakan pedagang mengurangi timbangan dan takaran barang yang dijual)?

Tabel 4.99 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	19	29,23%
Tidak	46	70,76%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

Sumber Data : Data primer diolah, 2011

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden yang menyatakan pedagang di pasar tradisional tidak pernah melakukan praktek *tahfif* (tindakan pedagang mengurangi timbangan dan takaran barang yang dijual) sebanyak 46 Orang (70,76%), dan yang 19 Orang (29,23%) menyatakan pernah melakukan *tahfif*.

- c. Menurut anda apakah pedagang di pasar tradisional pernah melakukan *tallaqqi rukhban* (mencegat pedagang yang membawa barang dari tempat produksi sebelum sampai pasar)?

Tabel 4.100 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	2	3,07%
Tidak	63	96,92%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

Sumber Data : Data primer diolah, 2011

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden yang menyatakan bahwa pedagang di pasar tradisional tidak pernah melakukan *talaqqi rukhban* (mencegat pedagang yang membawa barang dari tempat produksi sebelum sampai pasar) sebanyak 63 Orang (96,92%).

- d. Menurut anda apakah pedagang di pasar tradisional pernah melakukan perdagangan *najasyi* (praktek perdagangan di mana seseorang berpura-pura sebagai pembeli yang menawar tinggi harga barang dengan disertai memuji-muji kualitas barang tersebut secara tidak wajar tujuannya untuk menaikkan harga barang)?

Tabel 4.101 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	65	100%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden (100%), menyatakan bahwa pedagang pasar tradisional tidak pernah melakukan perdagangan *najasyi* (praktek perdagangan di mana seseorang berpura-pura sebagai pembeli yang menawar tinggi harga barang dengan disertai memuji-muji kualitas barang tersebut secara tidak wajar tujuannya untuk menaikkan harga barang)

- e. Menurut anda apakah pedagang di pasar tradisional pernah memperdagangkan barang haram atau memperjualbelikan barang-barang yang telah dilarang dan diharamkan oleh al-Qur'an seperti babi, darah, dll.?

Tabel 4.102 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	0	0%
Tidak	65	100%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden (100%), menyatakan bahwa pedagang pasar tradisional tidak pernah memperdagangkan barang haram atau menjualbelikan barang-barang yang telah dilarang dan diharamkan dalam al-Qur'an seperti babi, darah, dll.

- f. Menurut anda apakah pedagang di pasar tradisional pernah melakukan perdagangan secara riba (pengambilan tambahan dalam transaksi jual beli ataupun pinjam meminjam yang berlangsung secara zalim dan bertentang dengan prinsip-prinsip mu'amalah secara islami)?

Tabel 4.103 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	21	32,30%
Tidak	44	67,69%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden yang menyatakan bahwa pedagang pasar tradisional tidak pernah melakukan perdagangan secara riba sebanyak 44 Orang (67,69%). Sedangkan sisanya 21 konsumen (32,30%) menyatakan pedagang pasar tradisional pernah melakukan perdagangan secara riba.

- g. Apakah menurut anda pedagang pasar tradisional pernah ada yang menyembunyikan atau tidak memberitahukan kecacatan pada produk yang dijual?

Tabel 4.104 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	26	40%
Tidak	39	60%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden yang menyatakan pedagang pasar tradisional yang menyembunyikan atau tidak memberitahukan kecacatan pada produk yang dijual sebanyak 39 Orang (60%), karena menurut konsumen banyak yang mendapati barang belanjaan mereka tidak sesuai pada saat terjadi transaksi.

- h. Apakah menurut anda pedagang pasar tradisional memberikan pelayanan yang baik selama anda berbelanja?

Tabel 4.105 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	32	49,23%
Tidak	33	50,76%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden yang menyatakan pelayanan yang kurang baik di pasar tradisional sebanyak 33 orang (50,76%), karena menurut mereka pada saat berbelanja banyak para pedagang yang bersikap ketus ketika berbelanja pertama kali.

- i. Apakah menurut anda pedagang pasar tradisional dalam menentukan harga sesuai dengan keinginan pasar?

Tabel 4.106 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	21	32,30%
Tidak	44	67,69%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden yang menyatakan bahwa pedagang pasar tradisional dalam menentukan harga tidak sesuai keinginan konsumen sebanyak 44 Orang (67,69%) karena

menurut konsumen mereka memberi harga yang tinggi pada awalnya dengan harapan adanya tawar menawar namun ini tidak seperti keinginan konsumen karena merasa kasihan untuk konsumen yang kurang pintar menawar.

- j. Apakah menurut anda pasar tradisional harus memperbaiki infrastrukturnya agar dapat mengimbangi keberadaan pasar modern?

Tabel 4.107 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	49	75,38%
Tidak	16	24,61%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden yang menyatakan perlunya perbaikan infrastruktur di pasar tradisional sebanyak 49 Orang (75,38%), dan 16 Orang (24,61%) menyatakan tidak perlu.

- k. Apakah menurut anda pasar tradisional harus memperbaiki sarana dan prasarana seperti toilet, tempat parkir dan tempat beribadah?

Tabel 4.108 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	56	86,15%
Tidak	9	13,84%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden yang menyatakan perlunya perbaikan sarana dan prasarana di pasar tradisional sebanyak 56 Orang (86,15%), karena menurut konsumen sarana dan prasarana di pasar tradisional kurang mendukung dan kurang teratur.

1. Apakah menurut anda perlu diadakannya renovasi terhadap pasar tradisional?

Tabel 4.109 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	59	90,76%
Tidak	6	9,23%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden yang menyatakan perlunya renovasi pada pasar tradisional Ngaliyan sebanyak 59 Orang (90,76%), karena menurut para konsumen ini perlu dilakukan untuk mengimbangi kehadiran minimarket disekitar yang menawarkan kenyamanan berbelanja untuk menarik konsumen.

- m. Apakah menurut anda pasar tradisional harus melakukan penataan tempat berdagang mereka untuk menciptakan ketertiban dan kenyamanan?

Tabel 4.110 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	43	66,15%
Tidak	22	33,84%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden yang menyatakan perlunya penataan tempat berdagang dipasar tradisional sebanyak 43 Orang (66,15%), ini dikarenakan keberadaan tempat pedagang dipasar tradisional kurang teratur penataannya sehingga menimbulkan kesan tidak nyaman pada konsumen.

- n. Apakah menurut anda pasar tradisional harus membuat promosi atau iklan?

Tabel 4.111 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	18	27,69%
Tidak	47	72,30%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden yang menyatakan tidak perlunya pasar tradisional membuat promosi atau

iklan sebanyak 47 orang (72,30%) ,ini dikarenakan karena mereka melihat keterbatasan modal yang dimiliki dibandingkan dengan pasar modern sekitar.

- o. Menurut anda apakah diperlukan peran pemerintah untuk mengatasi persaingan pasar modern dan pasar tradisional?

Tabel 4.112 Jawaban dari Konsumen

Jawaban	Jumlah	Prosentase
Ya	61	93,86%
Tidak	4	6,15%
Lain-lain	0	0%
	65	100%

*Sumber Data : Data primer diolah, 2011*

Berdasarkan tabel di atas dari 65 konsumen responden yang menyatakan diperlukannya peran pemerintah untuk mengatasi persaingan antara pasar tradisional dan pasar modern sebanyak 61 Orang (93,86%), ini dikarenakan keperdulian mereka melihat kondisi pasar tradisional yang mulai tergeser oleh pasar modern disekitar dan 4 Orang (6,15 %) menyatakan tidak perlu.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Dampak Kemunculan Pasar modern di Ngaliyan.

Dari data penelitian, yang paling merasakan dampak kehadiran pasar modern adalah pedagang kelontong. Dari sebanyak 71 pedagang, 37 pedagang (52,11%) mengalami penurunan pendapatan beras, 52 pedagang

(73,23%) mengalami penurunan pendapatan pada penjualan telur, 44 pedagang (61,97%) mengalami penurunan pendapatan pada penjualan gula pasir, 40 pedagang (56,33%) mengalami penurunan pendapatan pada penjualan minyak goeng, 53 pedagang (74,47%) mengalami penurunan pendapatan pada penjualan mie instan, 65 pedagang (91,54%) mengalami penurunan pendapatan pada penjualan susu, 23 pedagang (32,39%) mengalami penurunan pendapatan pada penjualan tepung terigu, 39 pedagang (54,92%) mengalami penurunan pendapatan pada sabun cuci/detergen, 47 pedagang (66,197%) mengalami penurunan pendapatan pada penjualan sabun mandi, 38 pedagang (53,52%) mengalami penurunan pendapatan pada penjualan shampo, 59 pedagang (83,09%) mengalami penurunan pendapatan pada penjualan pasta gigi.

Hampir semua kebutuhan pokok sehari-hari yang mereka jual mengalami penurunan pendapatan karena menurut mereka barang-barang yang mereka jual kebanyakan tersedia juga di pasar modern sekitar dengan harga yang lebih murah dari harga di pasar tradisional. Dan ironisnya mereka mengaku dalam menjual satu jenis barang dagangan saja diperlukan waktu berbulan-bulan.<sup>1</sup> Bahkan pedagang yang mempunyai warung makan di pasar Ngaliyan mengakui untuk membeli gula saja mereka lebih memilih pergi ke minimarket dengan alasan lebih nyaman dan mendapatkan keuntungan yang lebih apabila mempunyai semacam member card.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan pedagang

Dari 12 pedagang buah yang menjadi responden 4 pedagang (33,33%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan apel fuji, 6 pedagang (50%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan jeruk ponkam, 5 pedagang (41,66%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan jeruk santang, 2 pedagang (16,66%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan pisang, 3 pedagang (25%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan anggur merah, 1 pedagang (8,33%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan pear, dan 2 pedagang (16,66%). Sedangkan sisanya menjawab tidak adanya perubahan/penurunan pendapatan setelah kehadiran minimarket sekitar, menurut pengakuan mereka keberadaan pasar modern tidak terlalu memberikan dampak negatif meskipun Supermarket dan minimarket di sekitar menyediakan buah seperti yang mereka jual. Karena menurut mereka masih banyak konsumen yang berbelanja buah di pasar dengan alasan masih bisa ditawar.

Dari 23 pedagang sayur yang menjadi responden menyatakan adanya perubahan omzet penjualan terjadi pada sayur yang tidak mudah busuk 16 pedagang (69,56%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan bawang merah, 14 pedagang (60,86%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan bawang putih, 4 pedagang (17,39%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan cabe, dan 5 pedagang (21,73%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan bawang bombai yang juga disediakan di minimarket sekitar pasar Ngaliyan. Sedangkan

sisanya menjawab tidak adanya perubahan/penurunan pendapatan setelah kehadiran minimarket sekitar, mereka mengaku tidak merasakan dampak negatif keberadaan pasar modern disekitar. Walaupun Supermarket dan Minimarket di sekita menyediakan sayur, masih banyak konsumen yang memilih kepasar dengan alasan banyak pilihan dan lebih murah.

Dari 19 pedagang pakaian yang menjadi responden 3 pedagang (15,78%) menyatakan adanya penurunan omzet penjualan baju, 1 pedagang (5,26%) menyatakan adanya penurunan omzet penjualan pada celana, 2 pedagang (10,52%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan pada rok, 4 pedagang (21,05%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan kerudung, 3 pedagang (15,78%) menyatakan adanya perbedaan omzet penjualan pakaian dalam, 1 pedagang (5,26%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan sandal, 2 pedagang (10,52%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan sepatu, dan 1 pedagang (5,26%) menyatakan adanya perubahan omzet penjualan tas. Sedangkan sisanya menjawab tidak adanya perubahan/penurunan pendapatan setelah kehadiran minimarket sekitar pasar Ngaliyan. Karena menurut mereka Supermarket di sekitar juga menyediakan barang-barang yang sama dengan yang mereka jual yang ditujukan untuk kalangan menengah kebawah.

Dari 20 pedagang daging dan ikan yang menjadi responden hanya 2 pedagang (10%) yang merasakan adanya perubahan omzet penjualan daging sapi, 5 pedagang (75%) menyatakan adanya perubahan omzet

penjualan daging ayam, dan 9 pedagang (45%) yang merasakan adanya perubahan omzet penjualan baso. sedangkan sisanya menjawab tidak adanya perubahan/penurunan pendapatan setelah kehadiran minimarket sekitar pasar Ngaliyan, mereka mengaku tidak begitu merasakan dampak negatif dari pasar modern. Karena menurut mereka meskipun pasar modern menjual daging dalam bentuk kornet dan naget, masih banyak konsumen yang memilih berbelanja daging di pasar tradisional dengan alasan masih segar dan masih terjadinya tawar menawar untuk mendapatkan harga yang cocok menurut mereka.

Beralihnya pembeli dari pasar tradisional Ngaliyan ke supermarket dan Minimarket dipicu banyak faktor. Di antaranya karena kondisi sebagian pasar Ngaliyan masih menyedihkan, seperti kios yang kurang tertata dan jalan dalam pasar yang rusak. Saat hujan jalan becek dan berbau karena drainase dan sanitasi yang ada kurang memadai. Saat musim kemarau pun pengunjung kepanasan dan bermasalah dengan debu.

2. Strategi yang digunakan untuk mengantisipasi beralihnya konsumen dari pasar tradisional ke supermarket/minimarket di Ngaliyan.

Dengan melihat beberapa faktor di bab sebelumnya kita dapat menarik kesimpulan bahwa dengan adanya pasar modern (minimarket) bisa mematikan pedagang kecil, dengan kata lain perekonomian pedagang kecil akan terlambat. Karena kurangnya keinginan masyarakat untuk berbelanja dipasar tradisional. Meskipun banyak faktor kelemahan dalam pasar tradisional akan tetapi ada juga kelebihan yang seharusnya kita

perhatikan. salah satunya adalah harga barang yang kita inginkan jauh lebih murah dan bisa ditawar lagi. Jadi kita harus dapat mengangkat pasar tradisional menjadi pasar yang nyaman, dan dengan menjaga kebersihan.

Kesimpulannya, karena segmen pasar yang dilayani pasar tradisional dan modern berbeda, selama mereka berkonsentrasi kepada segmen pasarnya masing-masing, keberadaan pasar modern tidak akan sampai mematikan pasar tradisional. Selain itu, pasar tradisional juga masih memiliki beberapa keunggulan yang masih membuatnya bisa terus bertahan.

Dari 65 konsumen responden yang menyatakan bahwa pedagang di pasar tradisional tidak pernah melakukan praktek *gisyah* (mencampurkan barang-barang jelek ke dalam barang yang berkualitas baik) sehingga pembeli akan kesulitan mengetahui barang yang berkualitas bagus sebanyak 43 Orang (66,15%), dan 22 orang (33,84%) menyatakan bahwa pedagang pasar tradisional pernah melakukannya, dari 65 konsumen responden yang menyatakan pedagang di pasar tradisional tidak pernah melakukan praktek *tahfif* (tindakan pedagang mengurangi timbangan dan takaran barang yang dijual) sebanyak 46 Orang (70,76%), dan yang 19 Orang (29,23%) menyatakan pernah melakukan *tahfif*, dari 65 konsumen responden yang menyatakan bahwa pedagang pasar tradisional tidak pernah melakukan perdagangan secara riba sebanyak 44 Orang (67,69%). Sedangkan sisanya 21 konsumen (32,30%) menyatakan pedagang pasar tradisional pernah melakukan perdagangan

secara riba, dari 65 konsumen responden yang menyatakan pedagang pasar tradisional yang menyembunyikan atau tidak memberitahukan kecacatan pada produk yang dijual sebanyak 39 Orang (60%), karena menurut konsumen banyak yang mendapati barang belanjaan mereka tidak sesuai pada saat terjadi transaksi, dari 65 konsumen responden yang menyatakan bahwa pedagang pasar tradisional dalam menentukan harga tidak sesuai keinginan konsumen sebanyak 44 Orang (67,69%) karena menurut konsumen mereka memberi harga yang tinggi pada awalnya dengan harapan adanya tawar menawar namun ini tidak seperti keinginan konsumen karena merasa kasihan untuk konsumen yang kurang pintar menawar.

Dari hasil data konsumen yang pernah berbelanja di pasar modern dan pasar tradisional dapat dijadikan strategi oleh pasar tradisional untuk menarik konsumen:

- a. Pedagang pasar tradisional harus memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen untuk meraih kepuasan masyarakat dengan menyediakan produk-produk yang berkualitas dan pelayanan yang baik.
- b. Memberikan kepuasan kepada konsumen dengan meningkatkan kemampuan secara teknik, sosial dan perilaku.
- c. Pedagang pasar tradisional dalam menjual produknya harus jujur dan menyampaikan keadaan produknya apabila terjadi kerusakan.

- d. Pasar tradisional harus memperbaiki infra strukturnya untuk mengimbangi keberadaan pasar modern yang berdiri di sekitar.
  - e. Pasar tradisional harus mengadakan perbaikan sarana dan prasarana seperti toilet, tempat parkir dan tempat beribadah apabila disediakan, untuk menunjang keinginan masyarakat.
  - f. Pasar tradisional perlu mengadakan renovasi dan penataan ulang tempat sesuai dengan jenis dagangan mereka.
3. Pandangan Syariah tentang konsep berdagang.

Berdagang (Bisnis) adalah bagian dari muamalah. Karena itu, berdagang (bisnis) juga tidak terlepas dari hukum-hukum yang mengatur masalah muamalah. Persaingan bebas yang menghalalkan segala cara dihilangkan karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah islami. Dalam berdagang (bisnis), setiap orang akan berhubungan dengan pihak-pihak lain seperti teman berdagang dan pesaing bisnis lainnya. Sebagai hubungan interpersonal, seorang pedagang muslim tetap harus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada mitra bisnisnya. Dalam berhubungan dengan rekanan bisnis, setiap pebisnis muslim haruslah memperhatikan hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan akad-akad bisnis. Dalam berakad, haruslah sesuai dengan kenyataan tanpa manipulasi. Misalnya, memberikan sampel produk dengan kualitas yang sangat baik, padahal produk yang dikirimkan itu memiliki kualitas jelek. Dalam bab sebelumnya telah dijelaskan konteks perdagangan adil yang diperintahkan Rasulullah adalah untuk menegakkan kejujuran dalam

transaksi serta menciptakan hubungan baik dalam berdagang. Ketidakjujuran dalam perdagangan sangat dilarang oleh Nabi. Bahkan, beliau menyatakan bahwa perdagangan sebagai suatu hal yang haram, bila keuntungan individu yang diperoleh dari transaksi perdagangan itu akan mendatangkan kerugian dan penderitaan pada beberapa orang lain atau pada masyarakat lebih luas. Untuk menjadi pedagang yang baik, Islam telah mengatur agar persaingan antar pedagang di pasar dilakukan dengan cara yang adil dan jujur. Segala bentuk transaksi yang menimbulkan ketidakadilan serta berakibat terjadinya kecenderungan meningkatnya harga barang-barang secara zalim sangat dilarang oleh Islam. Rasulullah saw. memberikan contoh bagaimana bersaing dengan baik. Ketika berdagang, Rasul tidak pernah melakukan usaha untuk menghancurkan pesaing dagangnya. Walaupun ini tidak berarti Rasulullah berdagang seadanya tanpa memperhatikan daya saingnya. Yang beliau lakukan adalah memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dan menyebutkan spesifikasi barang yang dijual dengan jujur termasuk jika ada cacat pada barang tersebut. Secara alami, hal-hal seperti ini ternyata justru mampu meningkatkan kualitas penjualan dan menarik para pembeli tanpa menghancurkan pedagang lainnya.

Namun pada kenyataannya cara bersaing yang dapat kita lihat antara pasar tradisional dengan minimarket disekitar jauh dari aturan-aturan bermuamalah dalam Islam. Persaingan bebas yang menghalalkan segala cara pun dilakukan, minimarket disekitar tidak memberi peluang pada

pasar tradisional dalam kemitraan usaha. Praktek monopolipun digunakan dimana pusat kontrol pasokan (*supply*) barang atau jasa dipegang oleh peritel besar seperti minimarket sekitar. Mereka yang mengontrol pasokan barang dan menetapkan harga yang menguntungkan baginya, tetapi keuntungannya tidak bermanfaat bagi pedagang kecil seperti di pasar tradisional.